

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh :

Nama : Prihadhita Cahya Finnahar
NIM : 5201409047
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

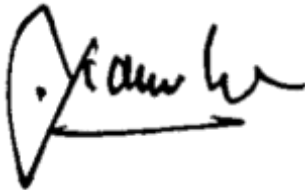
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

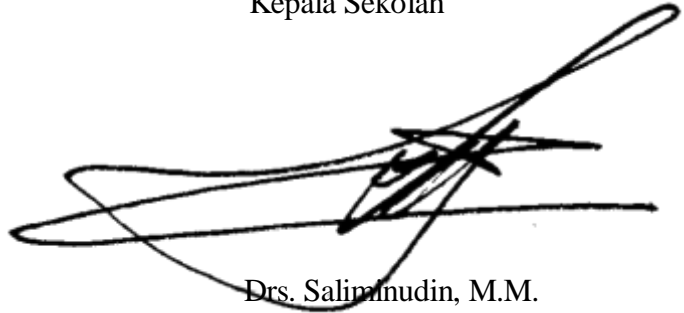
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Ramelan, M.T.

NIP.195009151976031002

Kepala Sekolah



Drs. Salimudin, M.M.

NIP.195503171982031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Tenganan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 beserta seluruh kegiatan observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. sebagai Rektor Unnes dan pelindung pelaksana PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bapak Drs. Saliminudin, M.M. sebagai Kepala SMK Negeri 1 Tenganan.
4. Ibu Tutik Mardining Lestari, S.Pd.,M.Pd. sebagai Koordinator guru pamong PPL di SMK Negeri 1 Tenganan.
5. Bapak Drs. Ramelan, M.T. sebagai Dosen Pembimbing dan koordinator dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Tenganan.
6. Bapak Sri Wahyu Sarwoko, S.Pd. sebagai Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuannya kepada praktikan.
7. Bapak dan Ibu Guru serta semua karyawan dan siswa siswi SMK Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan praktikan pada khususnya.

Tenganan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
F. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
H. Kurikulum dan Pembelajaran SMK.....	6
I. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Pelaksanaan.....	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar, berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I berupa pengamatan atau observasi terhadap kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 merupakan lanjutan dari PPL I yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang
 - a. No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP No. 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Stándar Nasional Pendidikan
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010, tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing–masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk pengangkatan penempatan jabatan dan Kenaikan Pangkat
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Unnes
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha serai pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi Integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan peng-administrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan sekolah
- b. Berorientasi pada pendayagunaan semua sumber secara tepat guna dan hasil guna
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program

pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengemukakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. KTSP menuntut sekolah lebih kreatif karena pengembangan materinya ditentukan sendiri oleh masing–masing sekolah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yaitu Kurikulum KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- 1) Menyusun program Tahunan dan Program Semester
- 2) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
- 3) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
- 4) Menyusun persiapan belajar,
- 5) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah–langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program tahunan (prota)
- b. Program Semester (promes)
- c. Analisis waktu dalam semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. KKM
- g. Kalender pendidikan

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Tengaran, yang beralamat di Jln. Darun Na'im Karangduren Kec. Tengaran Kab. Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan 2 tahap, yang pertama pembekalan *microteaching* 16 s.d. 21 Juli 2012 serta pembekalan tahap kedua yaitu 24 s.d. 26 Juli 2012 di kampus Universitas Negeri Semarang.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pertama – tama mahasiswa ikut mengajar bersama guru pamong, agar tahu bagaimana cara mengajar seorang guru, selanjutnya dengan bimbingan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa dampingan guru pamong di dalam kelas. Praktikan melakukan pembelajaran didalam kelas layaknya seperti guru sesungguhnya Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti RPP sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2012 yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang dilakukan di bengkel Otomotif pada kelas XI TKR 1.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar didalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong dengan memperhatikan kalender akademik dan kurikulum mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, serta tidak mengesampingkan buku mata pelajaran yang relevan. Seiring dengan pembuatan

perangkat pembelajaran praktikan dituntut menguasai materi dan strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi di kelas agar proses pembelajaran di kelas menyenangkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Salah satu program PPL adalah menuntut praktikan untuk melaksanakan latihan dibawah bimbingan dari guru pamong. Dalam latihan ini praktikan dibimbing untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dengan terintegrasi melalui latihan-latihan mengajarkan bidang studi yang menjadi spesialisasinya kepada siswa yang sebenarnya.

Latihan yang dilakukan antara lain latihan mendekati diri dengan siswa, latihan membiasakan diri berdiri di depan kelas, berbicara yang jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa, latihan menggunakan papan tulis, latihan mengajarkan bidang studi yang menjadi spesialisasi praktikan, latihan mengerjakan administrasi guru bidang studi, dan latihan membimbing siswa yang mendapat masalah dalam bidang studi yang diajarkan.

E. Proses Bimbingan

1. Guru Pamong

Guru Pamong ditunjuk oleh Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Tugas-tugas dari guru pamong antara lain, membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar, dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru Pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan pada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

2. Dosen Pembimbing

Tugas Dosen Pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, penyerahan, dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan, memberikan bimbingan terhadap mahasiswa terbimbing sesuai dengan format yang ditentukan dari Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan mendapat tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan terkadang bersama dengan dosen pembimbing.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi dan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - b. Mudahnaya dalam membangun interaksi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, misalnya saja guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - d. Dukungan dari guru pamong maupun guru – guru lain terhadap mahasiswa praktikan

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
- b. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mahasiswa PPL saat didalam kelas.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Prihadhita Cahya Finnahar
NIM : 5201409047
Jurusan/Fak. : Pendidikan Teknik Mesin/FT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Tengaran dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam bidang pembelajaran.

Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selayaknya yang harus dimiliki sebagai seorang calon guru dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Tengaran.

1. Kelebihan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

- a. Kelebihan mata pelajaran servis baterai, dan pemeliharaan sistem starter dan pengisian

Adanya mata pelajaran servis baterai, dan pemeliharaan sistem starter dan pengisian di sekolah merupakan salah satu cara untuk membekali siswa untuk terjun di dunia kerja.

- b. Kelemahan mata pelajaran baterai dan sistem pengisian

Semua mata pelajaran selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan mata pelajaran servis baterai, dan pemeliharaan sistem starter dan pengisian yaitu siswa sulit untuk memahami mata pelajaran tersebut hanya dengan melihat gambar, tetapi siswa perlu diberikan objek pelajaran secara

nyata. Hal tersebut yang menghambat kelancaran pembelajaran tersebut karena terbatasnya media.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Tengar cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia dan perlengkapan belajar mengajar tentang teknik otomotif sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang sangat mendukung. Untuk bidang otomotif sendiri terdapat laboratorium untuk praktek yang cukup lengkap sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik, dalam arti mampu memandu proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran diperlukan kesabaran yang tinggi dan guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar, sehingga diperlukan pengertian antara guru dengan siswa.

Kualitas dosen pembimbing juga baik dalam arti dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran sistem starter baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung kepada praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam keterampilan, antara lain:

- Membuka pelajaran
- Komunikasi siswa
- Metode pembelajaran
- Menulis di papan tulis
- Mengkondisikan situasi belajar
- Memberi Pertanyaan

- Variasi dalam pembelajaran
- Menilai hasil belajar
- Memberikan penguatan
- Menutup Pelajaran

Selain itu, praktikan juga menjalin hubungan baik dengan staf di SMK Negeri 1 Tenganan sehingga praktikan memperoleh pengalaman di luar KBM, seperti mengelola kurikulum, menangani siswa yang bermasalah, dan sebagainya. Praktikan juga mampu berkomunikasi secara baik dengan kepala sekolah, guru-guru, staf dan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Tenganan.

6. Nilai Tambah

Dengan diadakannya kegiatan PPL 2 pada kali ini, praktikan sangat bersyukur karena dapat mengetahui cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta mendapat jiwa sebagai seorang guru .

Di bawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan banyak mendapat masukan dan pengalaman yang berguna bagi diri praktikan kelak.

7. Saran

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tenganan

Kualitas pendidikan, pengelolaan sekolah maupun dalam kegiatan belajar mengajar, SMK (STM) Negeri 1 Tenganan sudah baik terbukti dengan adanya sertifikat standar internasional yaitu ISO 9001. Satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah ketertiban dan kedisiplinan siswa. Tata tertib diharapkan tidak sekedar menjadi pembatas ruang gerak kenakalan siswa, melainkan juga mampu menjadi pendorong semangat siswa untuk menorehkan prestasi untuk masa depan SMK Negeri 1 Tenganan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- UNNES perlu memberikan penghargaan terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL mahasiswa UNNES.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sri Wahyu Sarwoko, S.Pd.

NIP. 198011042009021003

Prihadhita Cahya Finnahar

NIM. 5201409047